

PENERAPAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR PADA PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN LURIK DI KLATEN

Hanifah Dian Pertiwi¹, Endang Setyowati²

^{1,2}Program Studi Arsitektur. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta

¹hanifah.5210911039@student.uty.ac.id, ²endang.setyowati@uty.ac.id

Abstrak: Lurik merupakan kain tradisional khas Klaten yang memiliki nilai historis, filosofis, serta identitas budaya yang penting bagi masyarakat setempat. Industri lurik merupakan produk unggulan di Klaten, sehingga memiliki potensi untuk mendukung kawasan strategis pariwisata Nasional. Namun, keberadaan lurik menghadapi tantangan berupa menurunnya minat generasi muda, keterbatasan fasilitas produksi, serta kurangnya sarana edukasi dan promosi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah wadah representatif yang mampu mengakomodasi fungsi produksi, pembelajaran, pameran, dan pemasaran, sekaligus merepresentasikan identitas lokal. Penelitian ini bertujuan merancang Pusat Kerajinan Lurik di Klaten dengan menerapkan pendekatan arsitektur neo vernakular sebagai strategi desain yang menggabungkan nilai tradisi lokal. Metode ini menggunakan metode deskriptif analisis berupa pengumpulan data primer dan sekunder, dimana data primer berupa observasi lapangan dan dokumentasi pada lapangan, sedangkan data sekunder berupa studi literatur dan studi preseden mengenai arsitektur neo vernakular dan arsitektur lokal jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip neo vernakular pada perancangan Pusat Kerajinan Lurik di Klaten berhasil diwujudkan dalam penataan zonasi fungsional berbasis hirarki ruang jawa, transformasi gubahan massa bangunan, serta penerapan motif lurik pada fasad. Sehingga penerapan ini mendukung keberlanjutan budaya lurik melalui penguatan fungsi edukasi, produksi, dan promosi, sekaligus mempertegas industri lokal Klaten yang khas sebagai Pusat Kerajinan Lurik.

Kata kunci: Lurik, Arsitektur Neo Vernakular, Identitas Lokal, Klaten, Pusat Kerajinan

APPLYING NEO VERNACULAR ARCHITECTURE IN THE DESIGN OF THE LURIK CRAFT CENTER IN KLATEN

ABSTRACT

Lurik is a traditional fabric native to Klaten, embodying historical, philosophical, and cultural values that are significant to the local community. The lurik industry is a prominent product in Klaten and has the potential to support strategic national tourism areas. However, the survival of lurik faces challenges, including declining interest among younger generations, limited production facilities, and insufficient educational and promotional resources. Therefore, a representative forum is needed to accommodate production, learning, exhibition, and marketing functions while reflecting local identity. This study aims to design a Lurik Craft Center in Klaten by applying a neo-vernacular architectural approach as a design strategy that integrates local traditional values. The methodology employs descriptive analysis using both primary and secondary data. Primary data consist of field observations and documentation, while secondary data include literature reviews and precedent studies on neo-vernacular and local Javanese architecture. The study's results demonstrate that the application of neo-vernacular principles in designing the Lurik Craft Center has been successfully realized through the organization of functional zoning based on the Javanese spatial hierarchy, the transformation of the building's mass composition, and the incorporation of lurik motifs on the facade. This implementation supports the sustainability of Lurik culture by enhancing its educational, production, and promotional functions, while emphasizing Klaten's distinctive local industry as a Lurik Craft Center.

Keywords: Lurik, Neo-Vernacular Architecture, Local Identity, Klaten, Craft Center

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, H. & Setyowati, E., (2019). “Redesain Gedung Kesenian Cirebon dengan Pendekatan Neo Vernakular”, *Jurnal Arsitektur Interior*, 7(2), 55–65.
- Djono, Sudarti, & Yuniarti. (2012). “Nilai Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa”, *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17(1), 1–11.
- Handayani, E. S., & Sari, G. P. (2023). “Dinamika Lurik Klaten: Perjalanan Panjang Sehelai Kain Tenun Tradisi”, *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 15(1), 11–19
- Humanika. (2023). “Eksistensi Lurik Prasojo Klaten: Sejarah dan Filosofi”, *Humanika: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, 30(1), 75–90.
- Irawan, R., & Susilo, H. (2019). “Seni Kerajinan Tenun Lurik Tradisional di Kabupaten Klaten”, *Jurnal Seni & Budaya Nusantara*, 4(1), 1–12.
- Khalida, E. (2019), “Rumah Adat Jawa Tengah (Joglo)”, *Pewarta Nusantara*. Available at <https://www.pewartanusantara.com/culture/rumah-adat-jawa-tengah/> Accessed: 2025-12-12.
- Nur’Asia, & Anisa, N. (2023). “Kajian Konsep Arsitektur Neo Vernakular pada Bangunan Kebudayaan: Kasus Bangunan Sasana Kriya”, *Purwarupa: Jurnal Desain Produk*, 2(1), 1–9.
- Pemerintah Kabupaten Klaten. (2021). “Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Klaten Tahun 2021-2041”, Klaten: Sekretariat Daerah Kabupaten Klaten.
- Prabowo, T. H. F. (2014). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Industri Lurik ATBM di Kabupaten Klaten Menurut Pola Persebarannya”, (Skripsi, Universitas Sebelas Maret). Diakses dari Perpustakaan Digital Universitas Sebelas Maret (Digilib UNS).
- Pratama, A. S., et al. (2022). “Penerapan Arsitektur Neo Vernakular di Indonesia”, *Jurnal Intra Desain Arsitektur (JIDAR)*, 10(1), 1–12.
- Prijotomo, J. (1995). *Petungan: Sistem Ukur Dalam Arsitektur Jawa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putra, T. P. (2014). “Prinsip-Prinsip Arsitektur Neo Vernakular pada Bangunan Modern di Indonesia”, *Jurnal Arsitektur Nusantara*, 5(2), 45–55.
- Rahayu, D. (2011). “Pengembangan Industri Lurik Tradisional untuk Mendukung Pembangunan Pariwisata Daerah”, *Cakra Wisata: Jurnal Pariwisata*, 12(1), 39–48.
- Setyowati, E. & Tisnawati, E. (2018). “Makna Arsitektur Masjid Pathok Negoro: Sebuah Karya yang Melampaui Batas Ruang dan Waktu”, *Sintektika: Jurnal Arsitektur*, 15(2), 56-65. <https://doi.org/10.23917/sinektika.vi.4531>
- Setyowati, E., Hardiman, G., Murtini, T. W., & Surya, V. R. V. (2017). “Mengenal Lebih Jauh Masjid Islam Jawa: dalam arsitektur masjid pathok negoro”. Yogyakarta: GalangPress.
- Sidiq, S., & Paradita, A. R. (2017). “Analisis Returns to Scale Produksi Tenun Lurik di Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten”, *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(2), 161–168.
- Widi, C. (2020). “Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular pada Bangunan Budayadan Hiburan”, *Jurnal Arsitektur Zone (JAZ)*, 12(1), 1–10.